

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI ESAI PENGRAJIN CENDERAMATA DI BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR

Annisa Hardianto¹, Baskoro Banindro², Yusuf Hendra³

Program Studi Desain Komunikasi Visual,
Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra, Surabaya
Email: anisa.peaceout@rocketmail.com

ABSTRAK

Salah satu kota di Kalimantan Timur yaitu Balikpapan, merupakan kota yang tergolong maju dan memiliki industri pariwisata untuk cenderamata khas Kalimantan. Dalam pembuatan cenderamata pasti ada campur tangan dari seorang pengrajin. Pembuatan cenderamata tersebut masih menggunakan teknik tradisional dengan jemari mereka. Dalam perancangan Buku Fotografi Esai Pengrajin Cenderamata Balikpapan Kalimantan Timur menggambarkan kehidupan sehari-hari pengrajin serta pembuatan cenderamata. Diharapkan melalui buku ini, pembaca dapat mengenal produk cenderamata khas Kalimantan Timur.

Kata Kunci : fotografi, buku esai fotografi, pengrajin, cenderamata, kota Balikpapan dan Kalimantan Timur

ABSTRACT

Photography Essay Book Design About Eastern Borneo Balikpapan's Souvenirs Craftsman

One of the biggest city in Eastern Borneo is called Balikpapan. Balikpapan is a developed city and it has an industry of Borneo's unique handmade souvenirs for tourism. In order to make souvenirs, there must be an interference from the craftsman. Nowadays, to make these souvenirs, the craftsman still use traditional techniques with their fingers. This Essay Photography Book of Eastern Borneo Balikpapan's Souvenirs Craftsman represents the daily life of the craftsman and how they make the souvenirs. It is expected that through this book, the readers can get to know the unique Eastern Borneo's souvenirs.

Keywords: *photography, photography essay book, souvenir, Balikpapan city, Eastern Kalimantan*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang indah yang kaya akan kekayaan alam dan budaya. Lebih dari 20 suku terdapat di Indonesia dan lebih dari 100 budaya ada di Indonesia. Setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas yang berbeda, salah satunya yaitu cenderamata.

Kalimantan merupakan pulau terbesar ketiga di dunia, pulau ini termasuk bagian dari Indonesia walaupun bagian atas dari pulau ini dimiliki oleh Malaysia yaitu Sabah dan Serawak. Suku yang paling dikenal yaitu suku Dayak, merupakan penduduk pesisir yang berpenghuni dipedalaman Kalimantan. Pulau ini memiliki kerajinan yang unik, dimana motif batik Dayak sangatlah dicari oleh para wisatawan.

Salah satu kota di Kalimantan Timur yaitu Balikpapan, merupakan kota yang tergolong maju dan

memiliki industri pariwisata untuk cenderamata khas Kalimantan. Banyak wisatawan yang berkunjung ke kota ini sekedar untuk persinggahan maupun berlibur. Salah satu industri pariwisata di Balikpapan yaitu Pasar Inpres Kebun Sayur. Pasar ini terkenal menjadi pusat kerajinan di Balikpapan. Pasar Inpres menjual berbagai produk khas Kalimantan, yaitu gantungan kunci berbentuk kuku macan, kalung serta gelang dari batu permata, tas anyaman yang berbahan dasar alami seperti bambu dan rotan, penutup kepala khas Kalimantan dan masih banyak kerajinan lainnya.

Sebelum cenderamata tersebut dijual, pengrajin cenderamata membutuhkan proses pembuatan yang panjang. Dimulai dari proses pembentukan hingga pembuatan cenderamata dengan bahan baku yang sesuai dengan produk yang akan dibuat. Setelah cenderamata yang dibuat oleh pengrajin telah selesai, pengrajin menyalurkan cenderamata ke Pasar Inpres

maupun pusat-pusat penjualan cenderamata lainnya untuk dijual kepada wisatawan lokal maupun mancanegara.

Sejauh ini, peran pengrajin di Balikpapan kurang diekspose oleh masyarakat luas. Hal ini dikarenakan mulai memudarnya peran pengrajin dalam pembuatan cenderamata dengan teknik *handmade*, serta kota yang semakin maju ini membuat para pengrajin menjadi bersaing untuk membuat hasil kerajinan yang berbeda dari pesaing lainnya. Adapun pengrajin sekarang dalam proses pembuatannya menggunakan alat *modern* (mesin). Keahlian yang dimiliki oleh seorang pengrajin sangatlah penting untuk dikembangkan lagi, dimana peran pengrajin sangatlah penting untuk kekhasan sebuah kota maupun pulau. Sehingga, sangatlah penting apabila dalam proses pembuatan cenderamata yang dilakukan dapat diekspose dengan peran pengrajin di dalamnya untuk lebih mengenalkan dan memperluas pengrajin serta hasil anyaman kepada khalayak umum.

Untuk mengetahui proses pengrajin dalam pembuatan cenderamata tersebut sungguh menarik bila dibuat dalam data visual yang dilengkapi dengan penjelasan verbal ke dalam buku fotografi esai. Dalam fotografi dapat memvisualisasikan suatu kondisi dan *momentum* secara faktual, sehingga dalam perancangan buku fotografi esai penulis dapat memaparkan aktivitas pengrajin cenderamata, proses pembuatan cenderamata, hingga penjualan di kios-kios. Hasil foto yang telah didapat akan disusun dalam beberapa *frame* foto, sehingga dapat menjadi sebuah buku fotografi esai yang menarik dan dapat dijadikan sarana edukasi.

Oleh karena itu akan dibuat buku fotografi esai dengan proses pembuatan cenderamata serta macam-macam cenderamata yang berjudul “Manik-manik Kehidupan Borneo Timur“. Judul ini dipilih untuk membantu menarik perhatian masyarakat agar lebih mengenal produk cenderamata khas Kalimantan Timur dan meningkatkan nilai jual produk dalam negeri sebagai komoditi ekspor nantinya. Disamping membantu meningkatkan nilai penjualan para pengrajin kedepannya.

Metode Penelitian

Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik kualitatif. Metode kualitatif ini lebih menekankan pada kedalaman sebuah penelitian serta proses dari penelitian itu sendiri, penelitian ini bukan bergantung dan mengacu pada banyaknya data atau jumlah hasil yang diperoleh, dalam hal ini tidak berbicara mengenai angka. Sehingga nantinya penelitian ini dapat berubah sesuai dengan sudut pandang dan situasi yang terjadi dalam proses penelitian. Pendekatan pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif

kualitatif sendiri merupakan sebuah penelitian yang termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan fakta dan fenomena untuk memperoleh suatu makna yang bersifat deskripsi secara sistematis.

Proses dalam memperoleh dan mengumpulkan data akan dilakukan dengan mengumpulkan hasil wawancara dengan subjek yang tepat untuk perancangan tugas akhir, observasi dan studi *literature*. Observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan pada objek yang akan dibuat. Sedangkan untuk studi pustaka dilakukan dengan cara membaca teori-teori yang nantinya akan digunakan untuk memperkuat penelitian. Studi *literature* ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, yaitu buku, jurnal ilmiah, artikel, dan lain sebagainya.

Metode Analisis Data

Balikpapan merupakan bagian dari kepulauan Kalimantan Timur, yang masyarakatnya berasal dari bermacam suku seperti Banjar, Kutai, Dayak, Paser, Tidung. Selain empat suku tersebut, banyak pula suku-suku asal dari pulau Sulawesi, Jawa, Sumatera, dan pulau lainnya sehingga yang pada awal pertumbuhan kota Balikpapan setidaknya terbentuk tiga kantong permukiman Banjar, Jawa dan Bugis. Keharmonisan dari masyarakat dengan suku yang berbeda-beda membuat kota ini semakin dicintai. Dengan adanya masyarakat yang berasal dari suku yang beragam, membuat kerajinan di kota ini semakin beragam pula. Hasil cenderamata yang dibuat oleh para pengrajin menjadi semakin beragam tanpa membuang kekhasan Kalimantan Timur dari segi corak maupun bahan yang dipakai.

Tetapi saat ini peran pengrajin di Balikpapan sudah mulai memudar dikarenakan zaman sekarang teknik pembuatannya menggunakan mesin. Pengrajin yang mengikuti pembinaan masih menggunakan teknik pengerjaan secara tradisional menggunakan keluwesan jari jemari pengrajin tersebut. Beberapa pengrajin juga merupakan penjual dari barang yang ia buat, dimana kota Balikpapan ini juga termasuk kota perdagangan. Sehingga, para pengrajin di kota Balikpapan ini harus lebih inovatif dalam penjualan cenderamata. Hal ini membawa keunikan dan menarik untuk dipublikasikan, dimana kita dapat melihat teknik pengerjaan yang dilakukan oleh pengrajin.

Maka untuk memahami dan mengetahui problematika diatas akan dianalisis dengan pendekatan 5W+1H. *What* disini yaitu kondisi yang terjadi dengan kerajinan di Balikpapan Kalimantan Timur yaitu secara faktual kegiatan pembuatan manik-manik cenderamata masih eksis di Balikpapan. *Who* disini yaitu pelaku yang diekspose dalam kegiatan pembuatan manik-manik yaitu pengrajin cenderamata yang ada di Balikpapan Kalimantan Timur. *When* disini yaitu

kegiatan pembuatan manik-manik cenderamata ini mulai dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni. *Where* disini yaitu lokasi objek pengrajin manik-manik ini berada di Balikpapan dan masih eksis keberadaannya. *Why* disini yaitu kehidupan pengrajin manik-manik ini penting dijadikan topik perancangan dokumentasi dalam bentuk foto esai karena bidang ini perlu diekspos sehingga audiens atau publik lebih memahami kehidupan pengrajin manik-manik di Balikpapan. *How* disini yaitu mengekspos masalah peran pengrajin diatas dengan menggunakan buku foto esai. Fotografi Esai dipilih sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Fotografi Esai mampu menyampaikan dan menceritakan keunikan budaya yang ada melalui penglihatan bahasa visual. Foto Esai dapat ditambahkan teks berupa narasi untuk memperjelas informasi. Fotografi Esai mampu menyimpan informasi dengan jangka waktu yang lama bahkan mampu bernilai lebih di masa depan. Informasi teknik pengerjaan pengrajin ini diharapkan mampu bertahan lama dalam sebuah buku foto. Sehingga foto esai ini mampu menarik masyarakat umum dalam jangka waktu yang lama. Waktu pengerjaan Fotografi Esai diharapkan antara bulan Maret hingga Mei karena disesuaikan dengan perjanjian dengan pengrajin cenderamata tersebut.

Kesimpulan Analisis Data

Pengrajin di Balikpapan yang masih eksis yaitu pengrajin yang menjadi penjual memiliki nilai plus dari usaha mereka, dimana pengrajin dapat membuat sendiri kerajinan tersebut lalu menjualkan hasil kerajinan mereka melalui event-event yang ada di Balikpapan. Sehingga pengrajin memiliki inovasi tersendiri dalam membuat cenderamata. Pengrajin di Balikpapan masih memakai bahan lokal serta teknik pengerjaannya yang khas menggunakan tangan mereka. Dari teknik pengerjaan serta usaha yang dibangun oleh pengrajin ini mulai dapat dibuat menjadi buku fotografi esai. Informasi yang ada dalam setiap foto yang ada akan menceritakan dan menyampaikan keadaan peran perajin serta teknik pembuatan cenderamata di Balikpapan. Dengan buku fotografi ini diharapkan dapat lebih mengenalkan lagi ke masyarakat peran pengrajin dalam pembuatan cenderamata. Pengrajin yang biasanya hanya membuat tetapi juga bisa menjualkan kerajinan mereka.

Konsep Perancangan

Tujuan Kreatif

Tujuan prancangan ini yaitu untuk lebih memperkenalkan lagi peran pengrajin dalam pembuatan cenderamata khas Balikpapan Kalimantan Timur. Adapun tujuan untuk memberikan pandangan bagi masyarakat mengenai para pengrajin di

Balikpapan yang masih ada dalam teknik pembuatan cenderamata. Tanpa adanya mereka keunikan di kota ini menjadi memudar. Sehingga, diharapkan dengan fotografi esai dapat mempengaruhi pembaca ketika melihat hasil visual tersebut.

Strategi Kreatif

What To Say

Dengan mewujudkan fotografi mengenai peran dan kegiatan pengrajin cenderamata hingga cara pembuatan cenderamata, foto yang ditampilkan mulai dari awal keseharian mereka hingga malam hari. Fotografi digunakan sebagai ilustrasi dalam buku ini, karena foto dapat memperlihatkan fakta secara nyata, menceritakan sesuatu tanpa menggunakan teks dan dapat menciptakan ikatan yang emosional, disamping itu foto juga lebih mudah untuk dilihat kapan saja dan dimana saja. Sehingga buku esai yang dibuat ini dapat menjadi buku kekayaan intelektual Indikasi Geografis.

How To Say

Dengan menggunakan fotografi esai, foto-foto terbaik yang memperlihatkan aktifitas perajin yang khas dan masih tradisional dari pemotretan akan ditampilkan ke dalam media buku tersebut. Karena buku dapat sekaligus menampilkan unsur visual dan verbal. Tampilan buku akan dibuat secara minimalis dengan tata visual modern. Dengan menonjolkan foto yang lebih dominan agar pembaca lebih bisa melihat secara detail kerajinan yang merupakan tujuan utama pembuatan buku esai fotografi tersebut.

Penyampaian informasi dalam buku menggunakan fotografi disertai informasi singkat dan sederhana, sehingga pembaca tidak cepat merasa bosan saat sedang membaca buku tersebut. Selain itu dengan menggunakan packaging yang menarik agar bisa menarik target audience.

Tema Foto

Tema karya fotografi yang diangkat adalah fotografi pengrajin cenderamata di Balikpapan Kalimantan Timur.

Konsep Penyajian

Karya fotografi peran pengrajin cenderamata di Balikpapan Kalimantan Timur ini akan menyajikan foto-foto menarik untuk diamati dengan *tone* warna asli natural. Konsep gambar warna asli lebih memperlihatkan cenderamata yang sudah jadi agar cenderamata terlihat menarik. Dari *tone* yang natural diharapkan kehidupan seorang pengrajin terlihat begitu dramatis dan menarik. Pengambilan gambar diambil dengan menggunakan teknik fotografi *medium shot* dan *close up*. Angle juga diperhatikan di

dalam pemotretan karena angle membuat gambar tampak berbeda atau ada kekhasan tersendiri. Dari ratusan foto yang diabadikan momennya, akan dipilih beberapa foto terbaik untuk dimasukkan dalam buku fotografi.



Gambar 1. Tone asli foto dalam buku



Gambar 2. Tone asli dengan teknik pemotretan close up

Judul

Judul dari perancangan adalah “ Manik-manik Kehidupan Borneo Timur “. Dari kata ‘manik-manik’ memperlihatkan cara pembuatan cenderamata yang dituangkan dalam bentuk foto, ‘kehidupan’ memperlihatkan keseharian pengrajin selain membuat cenderamata serta kata ‘borneo timur’ tempat cenderamata tersebut dibuat yaitu di Kalimantan Timur tepatnya di kota Balikpapan.

Target Audiens

1. Segi Demografis :
Usia : 18 - 35 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan dan Laki - laki
Sasaran Utama : Orang dewasa, masyarakat yang suka traveling
Tingkat Ekonomi : SES B - A
2. Segi Geografis :
Target dari perancangan ini ditujukan untuk

masyarakat Indonesia (secara umum) daerah perkotaan.

3. Segi Psikologis :
Waktu luang digunakan untuk membaca media informasi seperti majalah fotografi dan *traveling*.
4. Segi Behavioral :
Suka kegiatan fotografi
Senang akan hal *traveling*

Lokasi

Lokasi pemotretan dilakukan di salah satu rumah pengrajin cenderamata, Kota Balikpapan.

Teknik Pemotretan

1. Angle

Sudut pengambilan gambar yang digunakan yaitu *rule of third* di mana komposisi ini adalah yang paling tepat dalam hubungan memotret manusia dan sekitarnya.

2. Lighting

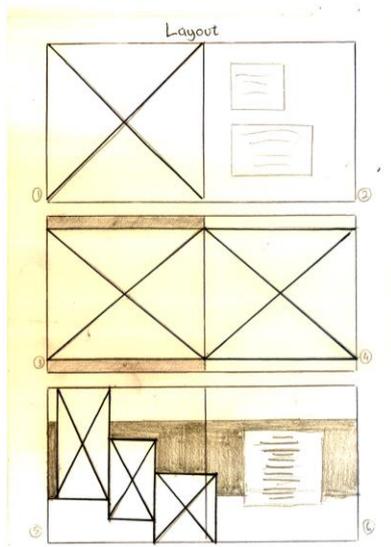
Menggunakan pencahayaan natural pada pagi sampai siang hari dan *flash external* pada pemotretan malam hari.

Teknik Editing

Foto-foto hasil pemotretan diedit menggunakan software *Adobe Photoshop cs 5*. Seluruh foto menggunakan *JPEG file*. *Adobe Photoshop cs 5* di gunakan untuk mengatur *contrast*, *exposure*, *hue* serta *saturation* dan *Hight Dynamic Range (HDR)* foto.

Proses Desain

Dalam proses pembuatan buku fotografi adanya tahap – tahap pembuatan yang dimulai dari thumbnail layout desain yang terdiri dari layout halaman buku serta layout cover.

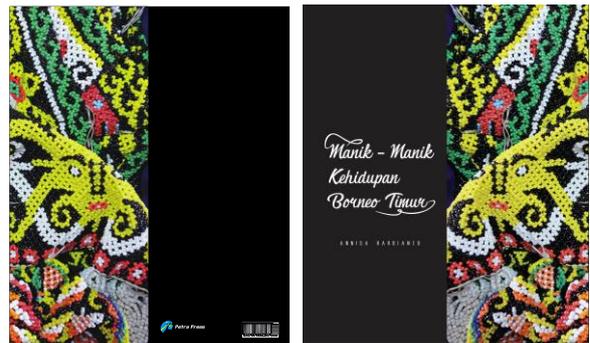


Gambar 3. Thumbnail layout halaman buku



Gambar 4. Thumbnail layout cover buku

Setelah beberapa *thumbnail* yang dipilih, maka tahap selanjutnya yaitu pembuatan *tighttissue*. Lalu, pembuatan final desain yang dibuat mulai dari cover sampai layout buku tersebut.



Gambar 5. Final cover buku fotografi esai

Aplikasi Media Perancangan



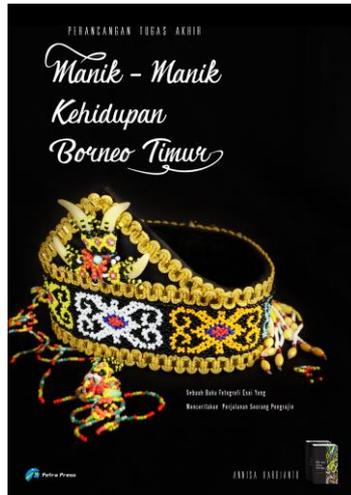
Gambar 6. X-Banner sebagai media promosi perancangan buku



Gambar 7. Pembatas buku sebagai media promosi perancangan buku



Gambar 8. Postcard sebagai media promosi perancangan buku



Gambar 9. Poster sebagai media promosi perancangan buku

Kesimpulan

Kalimantan merupakan pulau terbesar ketiga di dunia, pulau ini termasuk bagian dari Indonesia walaupun bagian atas dari pulau ini dimiliki oleh Malaysia yaitu Sabah dan Sarawak. Suku yang paling dikenal yaitu suku Dayak, merupakan penduduk pesisir yang berpenghuni dipedalaman Kalimantan. Pulau ini memiliki kerajinan yang unik, dimana motif batik Dayak sangatlah dicari oleh para wisatawan. Dengan mengambil salah satu kota di Kalimantan Timur yaitu Balikpapan, yang tergolong maju dan memiliki industri pariwisata untuk cenderamata khas Kalimantan sebagai dasar pembuatan buku ini. Dengan adanya buku esai ini yang memperlihatkan kerajinan dari sudut pandang fotografi, diharapkan bisa lebih dikenal khususnya kepada masyarakat luar dan meningkatkan pemasukan pengrajinnya sendiri secara umum. Dalam proses *editing*, sebagian besar menggunakan warna asli agar lebih memperlihatkan cenderamata terlihat bernilai dan menarik. Dalam pengambilan foto, penulis hanya menampilkan 1 orang pengrajin dikarenakan pengrajin tersebut ditunjuk oleh Disperindagkop (Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi) Kota Balikpapan untuk mengembangkan kerajinan Balikpapan bersama anggota UKM milik pengrajin tersebut.

Daftar Refrensi

Abdi, Yuyung. (2012). *Photography from My Eyes*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Ensiklopedia Nasional Indonesia jilid 3. (1988). Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka.

Indonesia Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. (n.d). *Sejarah Kaltim*. Retrieved February 9, 2017, from <http://www.kaltimprov.go.id/hal-sejarah-kaltim>

Indonesia Kita Kaya. (n.d). *Sejarah Pulau Kalimantan*. Retrieved March 13, 2017, from <https://indonesiakitakaya.wordpress.com/pulaual Kalimantan/sejarah-pulau-kalimantan/>

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. (2008). Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Pemerintah Kota Balikpapan. (n.d). Wilayah Administrasi. Retrieved March 10, 2017, from <http://balikpapan.go.id/read/96/wilayah-administrasi>

Pro Balikpapan. (n.d). Menyambut Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. Retrieved March 10, 2017, from <http://balikpapan.prokal.co/read/news/142483-menyambut-masyarakat-ekonomi-asean-2015>

Siandra, Mellisa. (2014). *Perancangan Buku Esai Foto Kehidupan Pengrajin Tenun Desa Sade, Lombok*. (Skripsi No: 00022551/DKV/2014). Surabaya : Fakultas Seni dan Desain Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra.

Solaris Print. (2016). *Offset*. Retrieved from [solarisprint.com: http://www.solarisprint.com/Offset/](http://www.solarisprint.com/Offset/)

Way,Wilsen. (2014). *Human Interest Photography*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Wijaya, Taufan. (2014). *Foto Jurnalistik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wijaya, Taufan. (2016). *Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.